

**HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA
PERAWAT COVID - 19 DI UPT RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH MADANI
PALU**

SKRIPSI



NIRWANA

202001163

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN NERS
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 di Upt Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



**Hubungan Beban Kerja Terhadap Burnout syndrom Pada Perawat Covid-19
Di Upt Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu**

*Correlation of Workload and Burnout Syndrome toward Covid-19 Nurses
in Madani General Hospital, Palu*

Nirwana, Ahmil, Benny.H.Situmorang

Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Beban kerja menjadi seorang perawat Covid-19 di rumah sakit sangat menekan kondisi psikologis, sehingga beresiko mengalami kelelahan fisik, mental, dan emosional atau *Burnout syndrom*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada Perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan observasional *analitik* dengan desain *Cross sectional* dan jumlah populasi sebanyak 156 orang jumlah sampel sebanyak 30 orang, pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*, Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki beban kerja berat sebesar (53,3%) dan mengalami *Burnout syndrom* tinggi sebesar (56,7%). Hasil analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square* diperoleh terdapat hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada Perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu dimana nilai P value $0,004 < 0,05$. Simpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan Beban Kerja Terhadap Burnout syndrom Pada Perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu. Saran, bagi UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu agar berupaya mengevaluasi dan melakukan penanggulangan terhadap Perawat Covid-19 akibat beban kerja sehingga mencegah terjadinya *Burnout syndrom*.

Kata Kunci: Beban Kerja, Burnout syndrome, Covid-19

**Correlation of Workload and Burnout Syndrome toward Covid-19 Nurses
In Madani General Hospital, Palu**

Nirwana, Ahmil, Benny.H.Situmorang

Nursing Program, Widya Nusantara Health Institution, Palu

ABSTRACT

Workload of Covid-19 nurses in Hospital could lead the pressure of psychological condition, mental, emotional and physical exhausted or it called *Burnout syndrome*. The aim of research to obtain the correlation of workload and *burnout syndrome* toward Covid-19 nurses in Madani General Hospital, Palu. This is quantitative research with analyses observational approached and *Cross sectional* design. Total of population was 156 people, but sampling only 30 respondents that taken by *Stratified Random Sampling* technique. Data analysed by *Chi-Square* test. The result of research shown that most of the respondents have severe workload about 53,3% and have high *Burnout syndrome* experiences about 56,7%. Bivariate analyses result with *Chi-Square* test found that have correlation of workload and *burnout syndrome* toward Covid-19 nurses in Madani General Hospital, Palu with P value $0,004 < 0,05$. Conclusion mentioned that have correlation of workload and *Burnout Syndrome* toward Covid-19 nurses in Madani General Hospital, Palu. Suggestion, it need evaluation and intervention toward Covid-19 nurses due to workload to prevent the *Burnout syndrome* experiences.

Keyword : workload, *Burnout syndrome*, Covid-19



**HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA
PERAWAT COVID- 19 DI UPT RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH MADANI
PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



NIRWANA

202001163

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN NERS
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP BURNOUT SYNDROM PADA PERAWAT COVID-19 DI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI PALU

SKRIPSI

NIRWANA
202001163

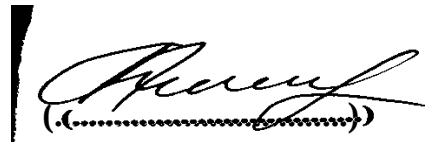
Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 21 juni 2022

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037



(.....),

Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kep
Nik. 20150901051



(.....)

Benny H.L Situmorang, S.H., M.H
NIK. 20100901013



(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Mohdar,S.pd dan Ibunda tercinta Nur heni dan ayah mertua Sudirman Baingan, SH dan ibu mertua saya Naima Laiha, S.pd, dan suami tercinta Mohammad Kadafi, SKM dan juga anak-anak dan kakak saya Sulistiawati,SKM.M.AP, adik-adik saya Nur afni S.KOM, Aryat Ashari A.Md.Keb dan Acong Saputra,SH serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Bapak DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Bapak Sintong H. Hutabarat, M.Sc., selaku Wakil Ketua I bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg., selaku Ketua Prodi STIKes Widya Nusantara Palu.
5. Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Benny H.L Situmorang, S.H.,M.H, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes.,selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

8. Direktur dan Staf bagian umum, bagian diklat, dan juga rekam medik serta seluruh perawat yang bekerja di ruangan Covid-19 di Upt Rumah Sakit Umum Daerah Madani palu yang sudah membantu peneliti dari pengambilan data awal sampai penelitian.
9. Upt Rumah Sakit Umum Daerah Madani palu yang sudah membantu peneliti dari pengambilan data awal sampai penelitian.
10. Dosen pengajar dan Staf Akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Sri rahayu ningsi, S.Kep, Siti Maghfira, A.Md.Kep, Ni Made Dewi Lestari, A.Md.Kep yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Juni 2022



NIRWANA

202001163

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Tinjauan Tentang Covid 19	6
B. Tinjauan Tentang Perawat Covid 19	9
C. Tinjauan Tentang Beban Kerja	12
D. Tinjauan Tentang Burnout syndrom	18
E. Kerangka Konsep	25
F. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26

C. Populasi dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Analisis Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil	36
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik Perawat Covid-19 berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan, status pernikahan, dan lama bekerja diruangan Covid-19 dan di RS, pelatihan yang pernah di ikuti di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu	37
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan beban kerja Perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.	38
Tabel 4.3 Distribusi responden tentang Burnout syndrom Perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.	39
Tabel 4.4 Hubungan Beban Kerja Terhadap Burnout syndrom pada Perawat Covid-19 di Upt Rumah Sakit Umum Daerah Madani palu.	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	24
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	33
Gambar 3. 2 Alur Pelayanan Pasien Covid-19	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Waktu Penyelenggaraan Ujian Proposal dan Skripsi.
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
4. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
5. Surat Izin Penelitian di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kusioner
8. Pernyataan Persetujuan (Inform Consent)
9. Surat Balasan Selesai Penelitian di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
10. Lampiran Dokumentasi Penelitian
11. Lampiran Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2019, dunia dihebohkan dengan munculnya penyakit baru bernama Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Penyakit ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Cina dan menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, hingga akhirnya *World Health Organization* (WHO), menyatakan situasi tersebut sebagai pandemi¹. Tercatat sampai dengan bulan September 2021, Jumlah total kasus Covid-19 yang teridentifikasi di seluruh dunia adalah 225.680.357, dengan 4.644.740 kematian di 204 negara yang terinfeksi dan 151 negara yang terinfeksi regional. Pemerintah republik indonesia melalui kementerian kesehatan per September 2021 di laporkan bahwa kejadian Covid-19 sebanyak 4.178.164 orang terkonfirmasi positif dan 139.682 orang yang dinyatakan meninggal dunia dan 3.953.519 orang dinyatakan sembuh². Sedangkan berdasarkan data kejadian Covid-19 di provinsi Sulawesi Tengah menurut juru bicara pusdatina³, Saat ini 0,08% atau 47.132 orang terkonfirmasi Covid-19, 45.493 orang dinyatakan sembuh, 1.602 orang meninggal dan 37 orang dalam perawatan.

Penanganan pasien Covid-19 lebih tersentral di rumah sakit, alasan pemilihan rumah sakit sebagai sentral utama pelayanan kesehatan pasien adalah karena kelengkapan fasilitas dan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki dokter spesialis namun juga terdapat tenaga kesehatan lainnya seperti bidan, apoteker, analis kesehatan, fisiotherapi, dan juga perawat⁴.

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki intensitas tinggi dalam berinteraksi dengan pasien Covid-19 jika dibandingkan dengan tenaga kesehatan lainnya, karena diharapkan keberadaan perawat dapat menjadi pendamping yang dapat memberikan pemenuhan *activity of daily living* selama pasien berada dalam masa perawatan di rumah sakit. Sehingga perawat dibebani tugas selama 24 jam bersama dengan pasien walaupun dalam pelaksanaannya terbagi kedalam beberapa shift kerja, namun dapat disimpulkan bahwa perawat

memiliki peran penting dan juga beban kerja yang sangat berat dalam penanganan pasien Covid-19.

Di ruang perawatan pasien Covid-19 perawat tidak hanya harus berkontribusi secara fisik, pengetahuan, dan skill dalam merawat pasien Covid-19 namun juga harus berkorban secara psikologis karena merawat pasien Covid-19 dapat memunculkan rasa khawatir akan keselamatan diri karena potensi penularan yang tidak hanya kepada diri perawat namun juga kepada keluarga mereka⁵, belum lagi penggunaan alat pelindung diri (APD) yang menguras energi, menghambat gerak, panas, kesulitan dalam bernafas, kesulitan untuk minum atau pergi ke toilet dan terbatasnya jumlah APD yang memadai⁶. Namun bekerja tanpa menggunakan APD dapat membahayakan kesehatan perawat baik secara fisik maupun mental⁷

Hasil riset yang di lakukan oleh persatuan perawat nasional indonesia (PPNI)⁸ menyatakan bahwa, Sekitar 50,9% perawat yang bekerja di Indonesia mengalami stres kerja, sering pusing, lelah, tidak bisa istirahat, risiko kerja tinggi, insentif yang rendah, menyebabkan perawat merasakan beban kerja yang sangat tinggi.

Beban kerja adalah Hubungan antara persyaratan tugas, lingkungan kerja di mana ia digunakan sebagai tempat kerja, keterampilan, saluran, dan persepsi pekerja. Sebagai contoh, seorang perawat melayani pasien dan memberikan pelayanan keperawatan 24 jam sehari, yaitu mengkaji kebutuhan pasien, melaksanakan rencana perawatan, mengevaluasi hasil keperawatan, dan mendokumentasikan proses keperawatan⁹. Perawat lelah dengan banyak tugas mereka dalam memberikan asuhan keperawatan berisiko tinggi karena elemen alami dari pekerjaan mereka¹⁰. Hal ini sangat penting karena berkaitan dengan pengaruh peningkatan beban kerja perawat terhadap kinerja perawat.

*World Health Organization (WHO)*¹¹ menyatakan ada 19,3 juta perawat, dimana ada 147.264 perawat di Indonesia, dan ada 45,65 % jumlah energi kesehatan di rumah sakit, sehingga total perawat nasional sebanyak 87,65 per 100.000 penduduk. Ini masih tidak maksimal dari target 180 per 100.000

penduduk pada 2019. Jika hal-hal tersebut tidak dibarengi dengan jumlah pegawai yang cukup, maka dapat menyebabkan peningkatan beban kerja. Sedangkan Meshkati,¹² mengatakan terdapat perbedaan antara pekerja dan tuntutan pekerjaan, Jika pekerja tampak bosan, maka kapasitas pekerja lebih tinggi dari yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang harus dilakukan selama jam normal, yang dikenal sebagai beban kerja, terkait dengan tugas perawat yang bertugas di ruangan Covid-19 memiliki beban kerja yang tinggi sehingga mudah terjadi *Burnout syndrom* .

Burnout syndrom adalah kelelahan fisik, emosional, dan mental dari situasi yang menguras emosi yang dapat mengubah sikap dan perilaku, seperti reaksi psikologis dari pekerjaan¹³. Penelitian di Inggris menemukan bahwa sekitar 42% perawat dilaporkan menderita kelelahan, sementara di Yunani sekitar 44% perawat dilaporkan memiliki perasaan ketidakpuasan kerja dan keinginan untuk meninggalkan pekerjaan¹⁴.

Diana Kusumawati, dkk,¹⁵ menyatakan tiga perawat (60%) memiliki pekerjaan yang berat dan dua perawat (40%) memiliki beban kerja yang berat sedangkan lima perawat di ruang RPD RSUD Branbangan Banyuwangi memiliki jumlah pekerjaan sedang. Sehingga perawat yang mengalami *Burnout syndrom* sedang berjumlah 3 perawat sebanyak (60%) dan 2 perawat (40%) yang mengalami *Burnout syndrom* ringan. pekerjaan yang berlebihan pada perawat menyebabkan kelelahan kerja atau *Burnout syndrom* . Dimana perawat berusaha untuk menangani pasien demi kesembuhan, memenuhi kebutuhan pasien, Serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari dengan jumlah pasien yang banyak, dan juga lingkungan kerja yang tidak menyenangkan, menyebabkan perawat mengalami kelelahan fisik, emosi, dan juga mental. Selain itu, perawat yang memiliki simpati dan empati serta Care kepada pasien menjadi tuntutan masyarakat. Hal ini membuat beban kerja perawat semakin tinggi yang menyebabkan *Burnout syndrom* ¹⁶.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal pada tanggal 11 desember 2021 yang di lakukan oleh peneliti di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani palu

total pasien Covid-19 yang masuk berjumlah 534 orang, dirawat berjumlah 75 orang, sembuh 451 orang, dan yang meninggal sebanyak 8 orang dan melalui wawancara pada beberapa orang perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani menyatakan sejak meningkatnya kasus Covid-19, UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani menjadi pusat rujukan pasien Covid-19 di Sulawesi tengah. Sehingga Perawat yang bertugas di sana mengalami peningkatan beban kerja yang signifikan akibat lonjakan kasus pasien yang di rawat. Dengan adanya peningkatan kasus yang di rawat dan ketidakseimbangan antara jumlah tenaga perawat yang menangani pasien dengan jumlah pasien yang di tangani, maka beberapa perawat mengeluh tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) yang semakin ketat, dan selama bertugas tidak bisa makan, minum, bab atau bak, selama 4-5 jam, sehingga perawat mengalami dehidrasi dan juga hipoksia. Namun ada juga perawat yang mengeluh ketidak seimbangan beban kerja yang di miliki dengan insentif yang rendah dan selalu lambat di bayarkan, begitu pula dengan perawat yang lainnya mengatakan bahwa mereka menjadi Perawat Covid – 19 merasa was-was, cemas, dengan adanya tugas dan tanggung jawab mereka yang harus selalu kontak dengan pasien Covid-19, karena takut tertular dan menularkan ke keluarga maupun orang lain sehingga dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa perawat Covid-19 mengalami kelelahan fisik maupun mental.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berminat melakukan penelitian tentang “Hubungan Beban Kerja Terhadap *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani palu”.

B. Rumusan Masalah

Apakah Terdapat Hubungan Beban Kerja Terhadap *Burnout syndrom* Pada Perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Telah diketahui hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi beban kerja pada perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
- b. Teridentifikasi *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.
- c. Teranalisis hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Penelitian ini menjadi referensi untuk kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau bidang keperawatan jiwa dan meningkatkan pengetahuan tentang hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini bisa menjadi informasi mengenai adanya hubungan beban kerja terhadap *Burnout syndrom* pada perawat Covid-19 di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Palu, sehingga perawat bisa mengantisipasi diri agar tidak mengalami *Burnout syndrom* pada saat pelayanan.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Sebagai salah satu upaya mengevaluasi dan melakukan penanggulangan bagi UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu terkait tentang beban kerja terhadap *Burnout syndrom* .

Daftar Pustaka

1. Yelvi Levani, Aldo Dwi Prastya SM. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. 2019;
2. WHO P. WHO dan PHEOC Kemenkes, 2021 Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease. PHEOC, WHO. 2021;
3. pusdatina. pusat data dan informasi Sulawesi Tengah . 2021.
4. Kemenkes. Tanggung Jawab Rumah Sakit Terhadap Pemenuhan Hak Pasien Pada Masa Pandemi Covid-19. Ilrej. 2021;1(3).
5. Lilin Rosyanti, Indriono Hadi. Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan. 2020;12.
6. Ornell dkk. Kesehatan Mental Pada Petugas Kesehatan Yang Menangani Pasien Covid-19: A Systematic Review. Vol. 10, Jurnal Empati. 2020.
7. Khanal Dkk. Kesehatan Mental Pada Petugas Kesehatan Yang Menangani Pasien Covid-19: A Systematic Review. Vol. 10, Jurnal Empati. 2020.
8. AbdulMadjid. ppni, 2006, Analisa Stress Kerja Pada Perawat Rawat Inap Kelas 3 Di RSUD DR-dikonversi-dikompres. 2019;
9. Hidayat. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu Literature Review. Vol. 2. 2009.
10. Lorenz Et al dkk. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu Literature Review. Vol. 2. 2010.
11. WHO. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu Literature Review. Vol. 2. 2011.
12. Meshkati. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu Literature Review. Vol. 2. 2010.
13. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu KePerawatan. 2016;
14. Marulitua. Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout syndrom Pada Perawat. 2019.
15. Kusumawati D, Istiqomahi STIKES Banyuwangi K, Letkol Istiqolah No J, Mojoroto LR, Giri K, Banyuwangi K, et al. Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout syndrom Pada Perawat. 2021.
16. Fitrianda. Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Burnout syndrom Pada Perawat. 2013.
17. Yuliana. Wellness And Healthy Magazine Corona virus diseases (Covid. 2020;2(1):187.

18. Aji Satria Nugraha. Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi. 2020.
19. Atmojo JT, Souldoni Akbar P, Kuntari S, Yulianti I, Darmayanti AT, Mamba'ul ' S, et al. Definisi Dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov-2) Atau Covid-19 Definision And The Most Active Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (Sars-Cov-2) Atau Covid-19. Vol. 9. 2020.
20. Sutaryoo ea. Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19) (1). 2020;
21. Nani Hayrunisa, Husnun Amalia. Pencegahan Penularan Covid. 2020;
22. Hastuti N, Djanah SN. Literature Review Study: Transmission And Prevention Of The Spread Of Covid-19. J Kesehat Masy. 2019;7(2):70–6.
23. Burhan E, Dwi Susanto A, Isbaniah F, Aman Nasution S, Ginanjar E, Wicaksono Pitoyo C, et al. Pedoman Tatalaksana Covid-19 Edisi 3 TIM EDITOR Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (PERDATIN) Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2020.
24. Budiono. Konsep-dasar-kePerawatan-Komprehensif. 2016;
25. Widya Astari D, Susilaningsih FS, Pramukti I. Peran Infection Prevention Control Dalam Perspektif KePerawatan Menghadapi Pandemi Covid-19 : Kajian Literatur. 2021.
26. Adhan Kurnia Onikananda. Pelaksanaan Promosi Kesehatan Pada Perawat Yang Menangani. 2021;
27. Ivan Sebastian by, Promosi Kesehatan Menurut WHO dan Piagam Ottawa S. Strategi Promosi Kesehatan Menurut WHO dan Piagam Ottawa in Tenaga Kesehatan. 2021.
28. Putu N, Ariani R, Ilyas Y. Rapid Assesment Analisis Beban Kerja Perawat Ruang Isolasi Rawat Inap Non ICU Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Rapid Assessment Analysis of Nurse Workload Isolation Room Non ICU Covid-19 Inpatient at Cengkareng Regional General Hospital. 2020.
29. Tarwaka. Teori-Teori Dan Manajemen Organisasi Beban Kerja. 2015.
30. Malik Abdul Rohman. Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi. 2021;
31. Tarwaka. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Suatu Literature Review. Vol. 2. 2010.
32. Abang dan Ni Putu Nursiani Dosen Jurusan Manajemen R, Ronald C Fanggidae Dosen Jurusan Manajemen dan P. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Kantor Rektorat Universitas Nusa Cendana Kupang. Vol. 7. 2018.

33. Yana Diana. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 2019;
34. Ratna Suryani dkk, 2021. Dukungan Sosial, Beban Kerja Dan Pemberian Insentif. 2021;
35. Pratiwi SA, Tarigan B. Gambaran Persepsi Perawat Tentang Beban Kerja Selama Pandemi Covid-19 Di Ruang Rawat Inap Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara Skripsi Disusun Oleh. 2020.
36. Monica P., Hadi A, Arsi D, Larassakti E. Mengenal Burnout syndrom . 2020.
37. Ika Kasmita Sari. Faktor Yang Mempengaruhi Burnout syndrom . 2015;
38. Sari NL. Gambaran Kejadian Burnout Perawat Di Rumah Sakit. 2014;
39. Widyanfri Wira Pratama Saputri. Gambaran Kejadian Burnout syndrom Berdasarkan Faktor. 2017.
40. Fajri Ashari. Gambaran Kejadian Burnout Perawat Di Rumah Sakit. 2021;
41. Tan Et al. Gambaran Kejadian Burnout Perawat Di Rumah Sakit. 2020;
42. Prof.Dr. dr. Ari Fahrial syam S-KM. 83% Tenaga Kesehatan Burnout syndrom. 2020;
43. Papaefstathiou E, Tsounis A, Malliarou M, Sarafis P. Translation and validation of the copenhagen burnout inventory amongst greek doctors. Heal Psychol Res. 11 Maret 2019;7(1):15–20.
44. Multiaksial Sopiudin dahlan. Metode MSD Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode penelitian. 2017.
45. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D-MPKK. 2016.
46. Sugiono 2016. Buku pengertian variabel penelitian. 2021;
47. Notoatmojo. Metodologi Penelitian. 2018.
48. Yulianto H. Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey (MBI-HSS) Versi Bahasa Indonesia: Studi Validasi Konstruk pada Anggota Polisi. J Pengukuran Psikol dan Pendidik Indones. 27 April 2020;9(1):19–29.
49. Umi Narimawati. data primer. 2008;
50. Notoatmodjo. Analisis univariat. 2010;
51. Najmah. Statistiks Kesehatan : Aplikasi Stata dan SPSS. Jakarta Selatan; 2017. 156 hal.
52. Kana Sabela Rosyad, Saelan Dsrp. Program Studi KePerawatan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta. 2021;29:1–11.
53. Wijaya Imap, Wibawa Ima. Beban Kerja Berpengaruh Terhadap Burnout Dengan Variabel Work Family Conflict Sebagai Pemediasi. E-Jurnal Manaj Univ Udayana. 2020;9(2):597.
54. Nabila Khairunnisa Gilang Indryan, Suhana. Pengaruh Beban Kerja terhadap Burnout pada Perawat Covid-19 di RSAU Dr. M. Salamun. Bandung Conf Ser Psychol Sci.

2022;2(1):310–8.

55. Lutfi M, Puspanegara A, Mawaddah AU. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja (Burnout) Perawat Di Rsud 45 Kuningan Jawa Barat. *J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J*. 2021;12(2):173–91.
56. Okte Citra Indiawati¹ D. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Burnout syndrom Perawat Di Rs Darmo Latar Belakang Stress Pada Perawat Terjadi Karena Tugas Perawat Yang Semakin Kompleks Dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan Yang Komprehensif Dan Profesional Baik Kepada Pasien. 2022;11.
57. Anggraeni DE, Irawan E, Iklima N, Liliandari A, Adhirajasa U, Sanjaya R, et al. Pada Perawat Ruang Isolasi Khusus (Rik) Rsud Kota Bandung Di Masa. 2021;9(2):253–62.
58. Emy NP, Yanti D, Md IA, Susiladewi V, Pradiksa H. Gambaran Motivasi Bekerja Perawat Dalam Masa Pandemi Corona virus Disease (Covid-19) Di Bali. Vol. 8. 2020.